

ABSTRAK

Kurniawan, Yan 05210085. 2011. "*Pertimbangan Hakim Terhadap Putusan Poligami*" (Studi Perkara No: 368/ Pdt.G/ 2009/ PA. Malang). Skripsi. Fakultas Syari'ah. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr.Hj. Tutik Hamidah, M. Ag.

Kata Kunci : Pertimbangan, Hakim, Putusan, dan Poligami.

Poligami merupakan suatu problem perkawinan yang bias diibaratkan pintu darurat. Adakalanya poligami dilakukan untuk mempertahankan keutuhan sebuah keluarga dan menciptakan kerukunan antar keluarga dengan baik. Ada juga yang malah menjadi bencana pada sebuah kehidupan rumah tangga apabila salah satu ada pihak yang tidak rela untuk dimadu. Dalam berpoligami seorang suami harus lahir dan batin.

Berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis mengadakan penelitian ini untuk mengetahui pandangan hakim tentang poligami yang diajukan oleh suami sedangkan istri dalam keadaan dapat menjalankan kewajibannya sebagai seorang istri, dapat melahirkan keturunan dan tidak mendapat sakit permanen sesuai Pasal 4 ayat 1 huruf (a), (b), dan (c).

Dalam menyusun penelitian ini agar sesuai dengan tujuan penelitian, penulis menggunakan paradig ilmiah dengan pandangan fenomenologis berorientasi sebaran data kualitatif, dan jenis penelitian *case study*. Metode pengumpulan data dengan wawancara tidak terstruktur berupa data primer serta sekunder untuk menunjang teori. Penulis juga melakukan pengamatan terhadap putusan dan membandingkan dengan hasil wawancara kemudian diedit, serta disusun secara cermat lalu diatur sedemikian rupa menjadi karya tulis dekriptif.

Hakim berpendapat aturan yang , menjadi syarat izin poligami adalah : persetujuan istri atau istri-istri, kemudian kemampuan suami dalam memenuhi keperluan hidup istri-istri dan anak-anak mereka serta mampu bersikap adil terhadap mereka. Dasar hukum formil permohonan izin poligami terdapat dalam Pasal- Pasal antara lain Pasal 3, 4, dan 5 UU No. 1 Tahun 1974, Pasal 53, 54, 55, dan 56 pada Kompilasi Hukum Islam kemudian PP No. 9 Tahun 1975. Kedudukan Kompilasi Hukum Islam sebagai hukum materiil di lingkungan Pengadilan Agama. Dalam putusan ini yang menjadi pertimbangan hakim dalam memutuskan poligami No perkara : 368/ Pdt.G/ 2009/ PA. Malang ialah: kesanggupan Pemohon berlaku adil terhadap istri dan anak-anak mereka, kemudian untuk memberikan status hukum anak yang ada di dalam kandungan calon istri Pemohon serta menyelamatkan nama baik Pemohon dan Calon Istri Pemohon di lingkungan tempat tinggal mereka. Dasar kaidah fiqhiyahnya ialah: "*Menolak mafsadat (bahaya) lebih diutamakan daripada menarik kemaslahatan (kemanfaatan)*"